

PELATIHAN AYAT JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN DAGANG BAGI SISWA SISWI SMA

Syanti Dewi¹ dan Sylvia²

¹ Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: syantid@fe.untar.ac.id

² Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: sylvia.125210113@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Learning about accounting is important, because it is important in daily financial management and needs to be applied from an early age to high school students. In Economics subjects, material about Accounting is not discussed in detail and is only limited to students who choose the social sciences group. Apart from that, students also think that accounting is a difficult material so they tend not to be interested in this material. Based on these problems, our community service team held training activities with the aim of enriching students' knowledge regarding accounting while changing the perception that accounting is a material that is difficult to learn. Our team had the opportunity to explain the topic of the trading company accounting cycle, especially the part in preparing adjusting journal entries in November 2023. This training was given to students in classes X (ten), XI (eleven), and XII (twelve) through accounting extracurricular activities provided by Tarsisius High School 1. Training is carried out in face-to-face form, starting with preparing teaching materials, providing theoretical explanations, discussing example questions, then closing with a quiz with prizes which all Tarsisius 1 High School students take part in. Based on the results of the quiz and the good enthusiasm of the Tarsisius 1 High School students can be concluded that the training activities have provided good results and have helped in increasing the students' understanding of the material.

Keywords: Training, Adjusting entry, Accounting

ABSTRAK

Pembelajaran mengenai ilmu akuntansi merupakan hal yang penting, karena berkaitan penting dalam pengelolaan keuangan sehari-hari dan perlu diterapkan sejak dini kepada siswa-siswi sekolah menengah. Pada mata Pelajaran Ekonomi, materi tentang akuntansi tidak dibahas secara terperinci dan hanya terbatas bagi siswa-siswi yang memilih rumpun ilmu sosial. Selain itu, siswa-siswi juga menganggap bahwa akuntansi adalah materi yang sulit sehingga mereka cenderung tidak tertarik dengan materi ini. Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim pengabdian masyarakat kami, mengadakan kegiatan pelatihan dengan tujuan untuk memperkaya pengetahuan siswa-siswi terkait akuntansi sekaligus mengubah persepsi bahwa akuntansi adalah materi yang sulit dipelajari. Tim kami mendapatkan kesempatan untuk memaparkan topik mengenai siklus akuntansi perusahaan dagang terutama bagian dalam penyusunan ayat jurnal penyesuaian pada bulan November tahun 2023. Pelatihan ini diberikan kepada siswa-siswi kelas X (sepuluh), XI (sebelas), hingga XII (dua belas) melalui kegiatan ekstrakurikuler akuntansi yang disediakan oleh SMA Tarsisius 1. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka, dimulai dengan mempersiapkan bahan ajar, melakukan pemaparan teori, membahas contoh soal, lalu ditutup oleh kuis berhadiah yang diikuti seluruh siswa-siswi SMA Tarsisius 1. Berdasarkan kuis serta antusiasme yang baik dari siswa-siswi SMA Tarsisius 1 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan hasil memuaskan dan telah membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa-siswi terkait dengan materi tersebut.

Kata kunci: Pelatihan, Ayat jurnal penyesuaian, Akuntansi

1. PENDAHULUAN

Akuntansi dianggap sebagai salah satu disiplin pengetahuan yang penting dan perlu dikuasai dalam menjalankan kegiatan bisnis. Menurut Bahri (2020), akuntansi adalah suatu cara mengidentifikasi, mencatat, menggolongkan, mengikhtisar, dan membuat laporan berdasarkan suatu transaksi menggunakan cara sistematis, yang isinya sesuai dengan standar yang berlaku umum, supaya pihak-pihak terkait mampu mengetahui posisi keuangan serta hasil operasional entitas pada waktu tertentu yang dibutuhkan sehingga dapat mengambil kesimpulan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif dalam bidang ekonomi. Memiliki fungsi utama sebagai media yang menyediakan keterangan berkaitan dengan kondisi keuangan organisasi, melalui laporan akuntansi kita dapat menilai bagaimana kualitas suatu organisasi dan apa saja



perubahan yang terjadi didalamnya. Akuntansi penting untuk dipelajari sejak individu masih berada di pendidikan sekolah menengah. Sayangnya, kegiatan pembelajaran ekonomi yang diberikan oleh beberapa sekolah termasuk SMA Tarsisius 1 tidak membahas akuntansi secara terperinci dan hanya menyediakan kesempatan belajar tersebut bagi siswa-siswi yang memilih rumpun ilmu sosial. Padahal, ilmu akuntansi juga perlu dikuasai siswa-siswi yang memilih rumpun ilmu sains karena akuntansi menjelaskan tentang tata cara pengklasifikasian dan pengelolaan keuangan yang berguna untuk proses keuangan sehari-hari.

Minat terhadap mata pelajaran ekonomi terutama akuntansi, semakin rendah karena persepsi siswa-siswi yang berpendapat bahwa akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan kami untuk bekerja sama dengan SMA Tarsisius 1 dalam rangka mewujudkan kegiatan pelatihan melalui kegiatan ekstrakurikuler akuntansi agar meningkatkan minat siswa-siswi pada Mata Pelajaran Akuntansi. Dalam mempelajari akuntansi, kita harus mengetahui bahwa laporan keuangan yang dibuat untuk setiap jenis perusahaan tidak sama, seperti misalnya pembuatan laporan keuangan untuk perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Perusahaan jasa tidak memiliki persediaan barang yang akan dijual karena produk mereka adalah jasa yang sifatnya tidak berwujud. Sementara itu, Perusahaan dagang memiliki persediaan barang yang diperoleh dari supplier untuk dijual kembali. Proses pembuatan laporan keuangan pada perusahaan dagang diawali dengan pencatatan transaksi pada akun-akun yang menggunakan aturan debit dan kredit. Proses pencatatan akun-akun tersebut terbagi menjadi 2 metode, yaitu metode pencatatan periodik dan perpetual. Pada metode periodik, rincian persediaan barang dagang tidak dihitung secara terus menerus dalam suatu periode. Selain itu, penentuan harga pokok penjualan barang dan perhitungan persediaan secara fisik akan dilakukan di akhir periode akuntansi agar kita dapat mengetahui nominal terbaru persediaan barang dagang di akhir periode tersebut. Pada metode perpetual, seluruh catatan pembelian serta penjualan barang akan dilaporkan dalam akun persediaan dan buku besar sehingga jumlah barang yang terjual dan jumlah barang yang tersedia untuk dijual ditunjukkan secara terus menerus pada metode ini. Langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan perusahaan dagang setelah proses pencatatan transaksi atau pembuatan jurnal adalah memposting ke buku besar, menyiapkan neraca saldo sebelum penyesuaian, membuat ayat jurnal penyesuaian, membuat neraca saldo setelah dilakukan penyesuaian, kemudian diakhiri dengan pembuatan laporan keuangan.

Pada kegiatan ini, yang dilakukan oleh tim kami adalah menyampaikan topik siklus akuntansi perusahaan dagang pada bagian penyusunan ayat jurnal penyesuaian. Ayat Jurnal Penyesuaian menjadi topik yang penting karena banyak siswa-siswi yang merasa topik ini sulit, tidak dijelaskan secara terperinci di sekolah, serta memerlukan ketelitian yang tinggi dalam mengerjakannya. Jurnal Penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat akibat adanya perubahan nominal pada suatu akun dan memerlukan penyesuaian ke dalam buku besar entitas di akhir siklus. Weygant, Kimmel, and Kieso (2020), mengungkapkan bahwa Jurnal penyesuaian diperlukan karena neraca saldo sebelum penyesuaian kemungkinan berisi data yang tidak baru (tidak *up to date*) dan lengkap. Hal ini dapat terjadi akibat beberapa penyebab, seperti peristiwa transaksi yang tidak dicatat terus-menerus karena dirasa tidak efisien, beberapa biaya yang tidak dicatat selama periode akuntansi berjalan akibat biaya tersebut kadaluarsa seiring berjalannya waktu dan bukan akibat transaksi yang sifatnya berulang setiap hari, serta beberapa hal yang mungkin tidak dicatat misalnya adalah tagihan utilitas yang baru akan diterima pada periode akuntansi selanjutnya. Oleh karena itu, penyusunan jurnal penyesuaian menjadi salah satu komponen yang vital dan wajib dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan. Pada kegiatan pelatihan ini, materi mengenai ayat jurnal penyesuaian yang dibahas adalah pengertian, tujuan

penyusunan, serta hal-hal yang perlu disesuaikan (beban dibayar dimuka, pendapatan yang diterima dimuka, perlengkapan, penyusutan aset/aktiva tetap, beban yang masih harus dibayar, pendapatan yang masih perlu diterima, dan penyesuaian pada persediaan barang dagang). Pengetahuan mengenai akuntansi bukan hanya perlu dikuasai oleh para pelaku bisnis. Berdasarkan uraian sebelumnya, pembelajaran materi ini perlu diberikan kepada seluruh individu, dimulai dari siswa-siswi sekolah menengah dengan harapan agar mereka mampu serta lebih terampil dalam mengelola keuangan mereka mulai sejak saat ini. Kegiatan pelatihan, memiliki tujuan dalam meningkatkan pengetahuan yang wajib dimiliki oleh peserta didik, setelah mereka selesai memperoleh pembelajaran mengenai suatu materi dalam satu kali pertemuan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran siswa-siswi dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sekolah merupakan faktor yang menjadi salah satu aspek eksternal yang penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa-siswi sekolah menengah. Pelatihan juga menjadi kegiatan yang perlu dilakukan karena pembelajaran yang diberikan sekolah kepada siswa-siswi sering berbeda dengan praktek nyata pada kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja. Selain itu, kegiatan pelatihan akuntansi yang sebelumnya pernah dijalankan di SMA Tarsisius berbentuk daring (*online*).

Anggianita (2020), menjelaskan bahwa pembelajaran secara *online* dirasa kurang dalam mencapai suatu materi pembelajaran yang telah disampaikan kepada siswa siswi, sehingga pembelajaran terasa kurang memberikan hasil bagi peserta didik. Oleh karena itu, kami berupaya untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dengan topik pembahasan mengenai ayat jurnal penyesuaian secara luring (*offline*) agar siswa-siswi lebih nyaman untuk bertanya secara langsung dan dapat memahami materi yang dianggap cukup sulit tersebut dengan baik. Melalui kegiatan pelatihan yang tim PKM kami laksanakan, diharapkan seluruh siswa-siswi SMA Tarsisius 1 dari rumpun ilmu sosial maupun sains, dari kelas X hingga XII dapat mengikuti kegiatan ini. Oleh karena itu, pelatihan ini dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler akuntansi yang diadakan sekolah sehingga dapat diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMA Tarsisius 1.

Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan lebih banyak pengetahuan terkait dengan akuntansi khususnya mengenai ayat jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan merancang materi dan contoh soal yang mudah diserap oleh pemahaman siswa-siswi disertai dengan penggambaran contoh kasus nyata pada kehidupan sehari-hari melalui metode pembelajaran yang menarik. Kami berharap dengan diadakannya kegiatan pelatihan ini, ketertarikan siswa-siswi SMA Tarsisius 1 terhadap akuntansi semakin meningkat dan mampu mengubah persepsi mereka yang menyatakan bahwa akuntansi terasa sulit menjadi menyenangkan. Sariningsih et al (2021) pada kegiatan pelatihan akuntansi yang mereka lakukan sebelumnya telah memperoleh hasil bahwa persepsi siswa-siswi mengenai mata pelajaran akuntansi yang menakutkan berubah menjadi menyenangkan setelah pelatihan selesai dilakukan. Dengan demikian, langkah untuk mewujudkan kegiatan pelatihan yang bermanfaat dan memberikan hasil serupa diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di SMA Tarsisius 1 menerapkan sistem pengajaran tatap muka selama 1 jam 30 menit. Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan materi ini terbagi menjadi 10 pertemuan dengan topik dan tim PKM yang berbeda setiap minggunya dapat dilihat pada Gambar 1. Pelatihan yang dilakukan oleh tim PKM kami dilaksanakan pada hari Rabu, 22 November 2023 mulai dari pukul 14.30 WIB sampai 16.00 WIB melalui kegiatan



ekstrakurikuler akuntansi yang disediakan oleh SMA Tarsisius 1. Pelatihan oleh tim PKM kami mengangkat topik pembahasan mengenai ayat jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang.

Gambar 1

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan di SMA Tarsisius 1



Pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dengan menyiapkan materi, membuat contoh soal dan pembahasannya, serta membuat soal-soal kuis yang erat hubungannya dengan ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Setelah menyiapkan seluruh bahan yang diperlukan, kegiatan pelatihan di SMA Tarsisius 1 (satu), dilaksanakan dengan melakukan pemaparan teori singkat kemudian dilanjutkan dengan pembahasan contoh soal untuk memperdalam pemahaman siswa dan siswi terkait materi yang dibahas. Kegiatan pelatihan ditutup dengan pemberian kuis berhadiah kepada siswa-siswi untuk mengetahui bagaimana pemahaman setelah pelatihan selesai dilakukan sekaligus sebagai bentuk apresiasi atas perhatian serta kehadiran siswa-siswi dalam kegiatan ini. Pelatihan yang telah kami lakukan menggunakan metode pembelajaran secara konvensional, kolaboratif, dan diskusi. Metode konvensional diterapkan dalam bentuk penjelasan secara lisan mengenai pengertian, tujuan, serta hal-hal yang perlu disesuaikan dalam menyusun jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Sementara itu, metode kolaboratif dan diskusi dilaksanakan dalam bentuk tanya jawab antara tim PKM dengan siswa-siswi SMA Tarsisius 1, siswa-siswi juga diberikan kesempatan untuk aktif berpendapat dan saling berdiskusi dalam menjawab soal yang telah disiapkan. Penerapan metode kolaboratif dan diskusi bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan serta interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh tim kami berbentuk pelatihan mengenai ayat jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang sebagai bagian dari keseluruhan materi mengenai Siklus akuntansi. Pelatihan ini dilaksanakan kepada siswa-siswi SMA Tarsisius 1 Jakarta kelas X, XI, dan XII. Kegiatan ini berbentuk pengajaran tatap muka (*offline*) yang berjalan selama 90 menit dimulai pada pukul 14.30 sampai 16.00 WIB. Seluruh siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pelatihan ini akan mendengarkan penjelasan dan mengasah pemahaman mereka dengan menjawab kuis mengenai materi yang telah disusun. Secara umum, siklus akuntansi dalam menyusun laporan keuangan perusahaan dagang terdiri dari beberapa tahapan. Harmain et al (2019) menyatakan bahwa proses akuntansi dalam menyusun laporan keuangan akan melalui beberapa tahapan seperti mengumpulkan bukti transaksi, membuat jurnal umum, mem-*posting* ke buku besar, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, membuat neraca lajur, hingga tahap terakhir yaitu membuat laporan keuangan. Laporan Keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Nur (2020) menjelaskan bahwa tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan suatu informasi terkait dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan

arus kas perusahaan. Informasi-informasi tersebut merupakan hal yang esensial dan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait agar mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi yang penting dan strategis.

Pembahasan mengenai materi Siklus akuntansi lainnya dalam menyusun laporan keuangan akan dibahas oleh tim PKM Untar lain. Tim kami mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan mengenai pembuatan jurnal penyesuaian bagi perusahaan dagang. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan memberikan penjelasan teori mengenai pengertian ayat jurnal penyesuaian, tujuan pembuatan ayat jurnal penyesuaian, serta penjelasan mendalam tentang hal-hal apa saja yang perlu disesuaikan dalam menyusun ayat jurnal penyesuaian. Suasana kelas saat penjelasan dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2

Suasana Kelas Saat Penjelasan Teori Mengenai Ayat Jurnal Penyesuaian

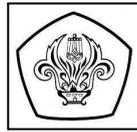


Setelah melakukan penjelasan teori, pelatihan dilanjutkan dengan pembahasan contoh soal. Contoh soal disusun oleh tim PKM kami sesuai dengan transaksi yang terjadi pada kehidupan nyata agar siswa-siswi lebih mudah dalam memahami dan menerapkannya. Tabel 1 menunjukkan contoh soal yang telah kami bahas mengenai penyusunan jurnal penyesuaian dengan metode perpetual, Tabel 2 menunjukkan contoh soal yang telah kami bahas mengenai penyusunan Jurnal Penyesuaian dengan metode periodik, dan Gambar 3 dan 4 menunjukkan pembahasan contoh soal oleh tim PKM Untar.

Gambar 3.

Pembahasan Soal Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Metode Perpetual

BENGGEL KILAT				
Jurnal Penyesuaian (perpetual)				
per 30 September 2023				
Tanggal	Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
September 2023	30	Beban Penyusutan		2.000.000
		Akumulasi Penyusutan Peralatan		2.000.000
		(1/5 * 10.000.000)		
	30	Beban Sewa	1.150.000	
		Sewa dibayar dimuka		1.150.000
		24 bulan - 4 bulan = sisa 20 bulan		
		(1/20 * 23.000.000)		
	30	Beban Utilitas	1.000.000	
		Utang Utilitas		1.000.000
	30	Beban Gaji	4.500.000	
		Utang Gaji		4.500.000
		(3 * 1.500.000)		
	30	Beban penyusutan	166.667	
		Akumulasi penyusutan kendaraan		166.667
		20.000.000 / 10 = 2.000.000/tahun		
		(1/12 * 2.000.000)		
	30	Beban perlengkapan	1.000.000	
		perlengkapan		1.000.000



Gambar 4.

Pembahasan Soal Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Metode Periodik

BENGKEL KILAT					
Jurnal Penyesuaian (periodik)					
per 30 September 2023					
Tanggal		Perkiraan	Reff	Debet	Kredit
September 2023	30	Iktisar Laba Rugi		39.500.000	
		Persediaan Barang Dagang			39.500.000
		Persediaan Barang Dagang		20.000.000	
		Iktisar Laba rugi			20.000.000
	30	Beban Penyusutan		2.000.000	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan (1/5 * 10.000.000)			2.000.000
	30	Beban Sewa		1.150.000	
		Sewa dibayar dimuka 24 bulan - 4 bulan - sisa 20 bulan (1/20 * 23.000.000)			1.150.000
	30	Beban Utilitas		1.000.000	
		Utang Utilitas			1.000.000
	30	Beban Gaji		4.500.000	
		Utang Gaji (3 * 1.500.000)			4.500.000
	30	Beban penyusutan		166.667	
		Akumulasi penyusutan kendaraan 20.000.000 / 10 = 2.000.000/tahun (1/12 * 2.000.000)			166.667
	30	Beban perlengkapan		1.000.000	
		perlengkapan			1.000.000

Kegiatan pelatihan di SMA Tarsisius 1 diakhiri dengan kuis berhadiah mengenai materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang yang diikuti oleh seluruh siswa dan siswi. Kuis tersebut berlangsung selama 20 menit menggunakan aplikasi Quizizz. Kuis berbentuk 10 nomor pertanyaan pilihan ganda yang dibuat berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Siswa-siswi diberikan kesempatan selama 90 detik untuk menjawab setiap soal yang diberikan. Sebagai bentuk apresiasi, 3 peserta dengan nilai Quizizz tertinggi mendapatkan hadiah berupa e-money @ Rp50.000. Gambar 4 menunjukkan suasana kelas saat kuis sedang berlangsung dan Gambar 5 menunjukkan dokumentasi foto bersama setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan.

Gambar 5.

Suasana Kelas Saat Kuis Berlangsung



Hasil kuis mengindikasikan bahwa hampir seluruh siswa-siswi SMA Tarsisius 1 telah memperoleh pemahaman yang memadai mengenai materi ayat jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang. Bukan hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, siswa-siswi juga mampu untuk melakukan perhitungan berdasarkan contoh kasus yang terjadi pada dunia nyata. Selain itu, siswa-siswi menunjukkan antusiasme yang baik dengan turut berperan aktif dalam kegiatan tanya jawab dan bersedia untuk mengutarakan pendapat. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini dapat dirasakan oleh peserta, dan memperoleh respon yang positif dan baik dari seluruh siswa siswi dari hasil kuesioner yang telah dijalankan sesuai dengan rencana.

4. KESIMPULAN

Pelatihan materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang telah diberikan kepada siswa-siswi SMA Tarsisius 1 Jakarta melalui kegiatan pemaparan materi, pembahasan contoh soal, dan pelaksanaan kuis berhadiah. Berdasarkan hasil kuis serta antusiasme yang baik dari siswa-siswi SMA Tarsisius 1 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan hasil yang cukup memuaskan. Hasil kuis menunjukkan bahwa Siswa-siswi SMA Tarsisius 1 telah mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak khususnya mengenai ayat jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang dan mampu menerapkan perhitungan terkait dengan materi tersebut. Selain itu, kuis berhadiah yang telah kami lakukan membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan melatih kemampuan pemecahan masalah mereka. Proses pemahaman materi dipermudah karena tim PKM Untar memberikan pemaparan materi disertai dengan contoh kasus pada kehidupan sehari-hari dan pembahasan soal mengenai materi yang sebelumnya telah disiapkan. Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat yang baik dalam menambah pengetahuan serta meningkatkan ketertarikan siswa-siswi SMA Tarsisius 1 berkaitan dengan akuntansi. Namun, meskipun pelatihan ini telah memberikan hasil yang cukup baik, terdapat keterbatasan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan. Waktu yang diberikan terbatas sehingga tim PKM kami tidak dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam dan membahas contoh soal yang lebih kompleks.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara menyatakan ucapan terima kasih banyak kepada Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Universitas Tarumanagara atas seluruh bentuk kesempatan dan dukungan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mampu terlaksana dengan lancar dan memberikan hasil yang memuaskan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu SMA Tarsisius 1 atas kerjasamanya.

REFERENSI

- Anggianita, S., Yusnira, Y., & Rizal, M. S. (2020). Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan. *Journal of Education Research*, 1 (2), 177-182
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit ANDI
- Harmain, Hendra., Nurlaila, Lili Safrida, Sufitrayati, Alfurkaniati, Yana Ermawati, Arfan Ikhsan, Hastuti Olivia, Jubi, Nurwani. (2019). *Pengantar Akuntansi 1 Edisi 3 (3rd ed)*. Medan, Indonesia: Madenatera
- Nur, S. W. (2020). *Akuntansi Dasar: Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar, Indonesia: Cendekia Publisher
- Sariningsih, I., Lukman, I., & Mufahamah, E. (2021). Pelatihan Praktik Akuntansi Dasar dan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa/I SMA Di Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar. *Japma*, Vol.1 No.2, Hal 33-39
- Weygant, J.J., Kimmel, P.D., & Kieso, D.E. (2020). *Accounting Principles*. (14th ed). New Jersey, United States: John Wiley & Sons Inc